

## SOSIALISASI LAWAN COVID-19 DAN LITERASI DIGITAL DI DESA SUKAMAJU

Dini Destiani Siti Fatimah\*<sup>1</sup>, Riki Ferdiansyah<sup>2</sup>, Gisna Fauzian Dermawan<sup>3</sup>, Asep Kurniawan<sup>4</sup>, Sindi Mulyawati<sup>5</sup>, Darisman Muhamad Fauzan<sup>6</sup>  
Garut, Indonesia  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*dini.dsf@sttgarut.ac.id

**Abstrak.** *Pandemi Covid-19 masih berlangsung di seluruh dunia khususnya di Indonesia membuat berbagai aktivitas masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan pendidikan menjadi terganggu. Tindakan pencegahan penyebaran virus harus dilakukan secara berkala oleh seluruh lapisan masyarakat, di pihak lain kegiatan ekonomi harus tetap berjalan. Salah satu solusi masalah ini adalah dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informatika yaitu menggunakan pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi electronic Commercial. Sebagai upaya menyelesaikan masalah tersebut, Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi lawan covid-19 dan literasi digital di Desa Sukamaju. Sosialisasi dilakukan terhadap masyarakat Desa Sukamaju meliputi guru madrasah, siswa sekolah dasar dan sekolah lanjutan yang belajar bersama di madrasah. Materi yang diberikan terdiri dari materi mengenai cara menghindari penyebaran Covid-19 dan materi literasi digital berupa cara menggunakan aplikasi pembelajaran daring serta aplikasi komersial. Hasil sosialisasi diukur menggunakan pretest dan post-test menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat meningkat dengan signifikan.*

**Kata Kunci:** *Covid-19, Protokol Kesehatan, Literasi Digital*

### I. PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat. Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. (Rahmadi, 2020)

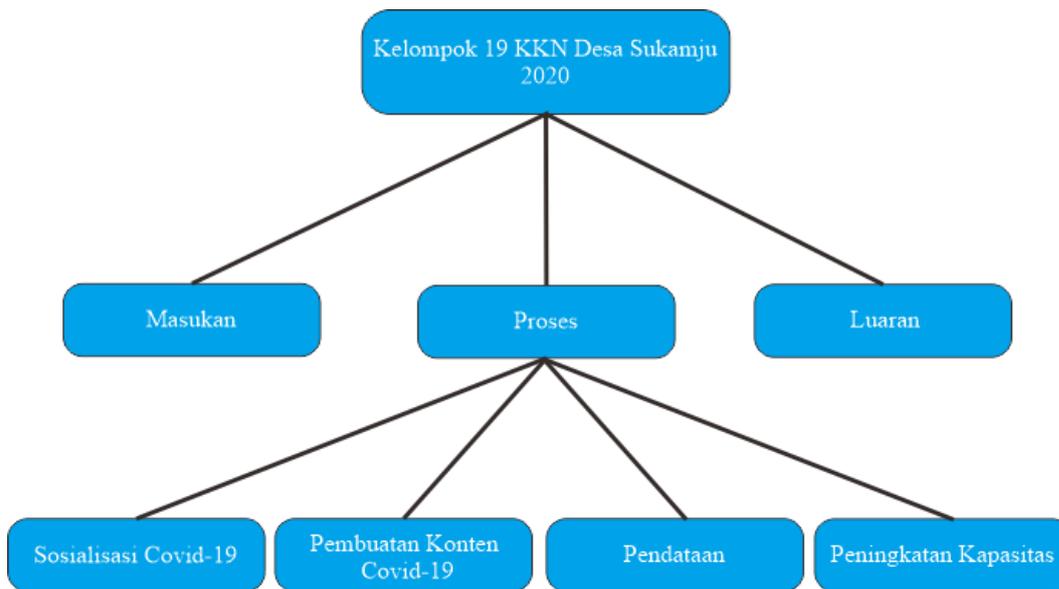
Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. (Nusantara, 2020)

Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah yang terdampak covid-19 di Jawa Barat, tetapi tidak mengindikasikan semua wilayah kecilnya terpapar covid-19. Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu merupakan wilayah di Kabupaten Garut dengan luas wilayah 915,81 Ha dan jumlah penduduk 11.943 orang (Garut, 2020) merupakan daerah yang termasuk kedalam zona hijau, dengan alasan tersebut banyak masyarakatnya yang masih tidak peduli akan protokol kesehatan. Dengan adanya aktivitas masyarakat yang sering keluar masuk wilayah tersebut, sikap waspada harus terus dilakukan sehingga tidak terjadi kasus positif di kemudian hari. Aktivitas masyarakat yang terbatas dengan adanya pandemi ini, menuntut mereka harus bisa beradaptasi dengan aktivitas baru misalnya melakukan kegiatan perekonomian dan sosial secara online, para siswa belajar secara

online, sosialisasi mengenai cara penggunaan internet perlu dilakukan agar masyarakat lebih paham dan dapat memanfaatkannya dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata yang di selenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Garut menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 baik dengan cara pemberian materi sosialisasi dan pemberian alat perlindungan diri sebagai fasilitas sekaligus motivasi untuk selalu menjaga protokol kesehatan. Sosialisasi mengenai literasi digital dilakukan kepada masyarakat untuk menunjang kemudahan hidup mereka yang sangat dibutuhkan pada waktu sekarang di tengah terbatasnya aktivitas.

## II. METODE



Gambar 1. *Work breakdown structure* KKN Kelompok 19

### 1. Tahap Masukan

Kegiatan survey tempat, potensi, dan pengetahuan masyarakat Desa Sukamaju

### 2. Tahap Proses

Bimbingan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), pendataan, pemberian materi dan sosialisasi kepada mitra secara daring dan luring yang meliputi materi mengenai sosialisasi covid-19, dan peningkatan kapasitas.

### 3. Luaran

Hasil dari tahap masukan dan proses, dapat diketahuinya perubahan pengetahuan masyarakat mengenai covid-19, dan literasi digital.

### 4. Sosialisasi Covid-19

Pemberian materi dan sosialisasi kepada masyarakat dari bahaya dan cara pencegahan dari covid-19.

### 5. Pembuatan Konten covid-19

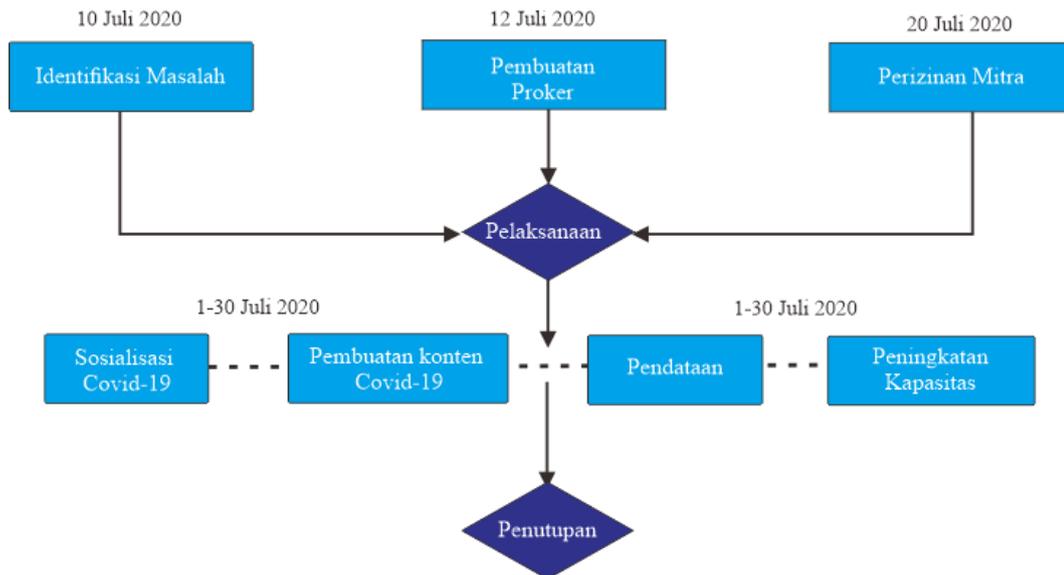
Tujuan pembuatan konten adalah untuk memberi sosialisasi kepada masyarakat luas melalui media sosial mengenai covid-19.

### 6. Pendataan

Mendata mengenai kondisi wilayah desa dan perkembangan covid-19

### 7. Peningkatan Kapasitas

Pemberian pelatihan kepada masyarakat.



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Sosialisasi Covid-19 pakai masker	Darisman Muhammad Fauzan	Laptop, Proyektor
2	Pembuatan dan Penyebaran konten pakai masker	Gisna Fauzian Dermawan	Laptop, Smartphone
3	Pendataan	Tim	Smartphone
4	Pengenalan Internet dan aturannya	Sindi Mulyawati	Laptop, Proyektor
5	Sosialisasi Covid-19 pentingnya jaga jarak dan aplikasi BCL	Asep Kurniawan	Sosialisasi Covid-19
6	Pembuatan dan Penyebaran konten jaga jarak	Darisman Muhammad Fauzan	Laptop, smartphone
7	Pengenalan dan bimbingan Google Classroom	Gisna Fauzian Dermawan	Laptop, Proyektor
8	Sosialisasi Covid-19 strerilisasi dan aplikasi Peduli Lindungi	Sindi Mulyawati	Laptop, Proyektor
9	Pembuatan dan Penyebaran konten tetap bersih	Asep Kurniawan	Laptop, Smartphone
10	Pengenalan dan bimbingan Google Form	Darisman Muhammad Fauzan	Laptop, Proyektor

11	Sosialisasi Covid-19 desa lawan covid-19 dan aplikasi Pikobar	Gisna Fauzian Dermawan	Laptop, Proyektor
12	Pembuatan dan Penyebaran konten desa lawan covid-19	Sindi Mulyawati	Laptop, Smartphone
13	Pengenalan dan bimbingan Google Meet	Asep Kurniawan	Laptop, Proyektor

---

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan KKN (Kuliah Keja Nyata) kelompok-19 dilaksanakan selama satu bulan dari tangan 1 sampai 31 Agustus 2020 dengan dibagi menjadi empat tahap yang berbeda di tiap minggu nya. Berikut merupakan ringkasan hasil aktivitas KKN kelompok-19 yang dibagi berdasarkan materi dan aktivitas yang di berikan kepada masyarakat Desa Sukamaju :

1. Materi Covid-19

Materi covid-19 yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti nampak pada Gambar 3. Materi covid-19 yang diberikan selama kegiatan KKN adalah sebagai berikut :

- a. Masker
- b. Jaga Jarak
- c. Sterilisasi
- d. Desa Lawan Covid-19



Gambar 3 : Sosialisasi Materi Covid-19

2. Pembuatan dan Penyebaran Konten

Konten yang dibuat merupakan konten multimedia berupa gambar mengenai Covid-19 yang di unggah di sosial media instagram KKN kelompok-19 seperti Nampak pada Gambar 4, dengan empat tema berbeda yaitu

- a. Pakai Masker
- b. Jaga Jarak
- c. Tetap Bersih
- d. Desa Lawan Covid-19



Gambar 4 : Pembuatan dan Penyebaran Konten Covid-19

3. Pendataan Kependudukan Desa Sukamaju

Berdasarkan data yang diperoleh dari desa dan puskesmas Desa Sukamaju, diperoleh data mengenai kependudukan dan data mengenai covid-19 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2 :Data Penduduk Desa Sukamaju

No	Nama Data	Jumlah
1	Penduduk	11943 Orang
2	Penduduk Rentan Sakit	65 Orang
3	Rumah Tangga Miskin	266 Keluarga
4	ODP	197 Orang
5	PDP	25 Orang
6	Kecepatan Internet	5 Mbps

Desa dan Puskesmas Sukamaju tidak memiliki ruang isolasi yang digunakan untuk pasien covid-19, karena untuk ODP dan PDP melakukan isolasi di rumah masing-masing yang dengan pengawasan pihak puskesmas, dan untuk pasien yang terinfeksi positif covid-19 tidak dilakukan perawatan di puskesmas tetapi langsung di rawat di rumah sakit umum.



**Gambar 5 : Pendataan Penduduk Desa Sukamaju**

4. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama mengenai literasi digital yang dibutuhkan masyarakat terutama siswa sekolah pada saat ini seperti Nampak pda Gambar 6. Kegiatan yang dilakukan meliuti sebagai berikut :

- a. Pengenalan Internet dan aturannya
- b. Pengenalan dan bimbingan Google Classroom
- c. Pengenalan dan bimbingan Google Form
- d. Pengenalan dan bimbingan Google Meet



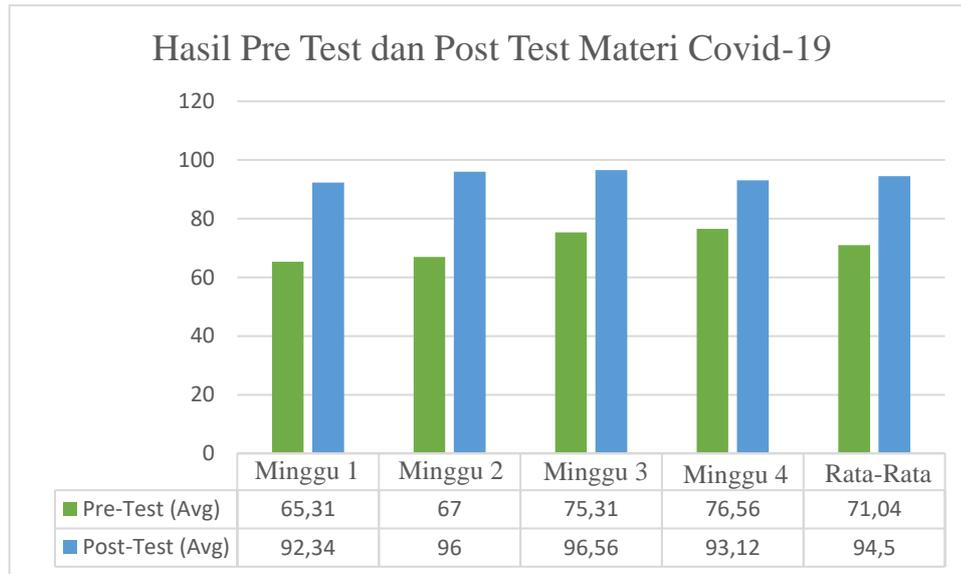
**Gambar 6 : Literasi Digital**

**B. Penyelesaian Masalah**

Pengetahuan masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan mengenai covid-19 masih kurang. Dengan adanya kegiatan KKN yang melakukan sosialisasi mengenai covid-19 membuat pengetahuan masyarakat menjadi bertambah sehingga kesadaran diri untuk mencegah penyebaran covid-19 menjadi naik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penilaian pada Tabel 3.

**Tabel 3 : Tabel Penilaian Pre-Test dan Post-Test**

<b>Instumen</b>	<b>Minggu 1</b>	<b>Minggu 2</b>	<b>Minggu 3</b>	<b>Minggu 4</b>	<b>Rata-rata</b>
Jumlah Peserta	11	19	16	16	15,5
Pre-Test (Avg)	65,31	67,0	75,31	76,56	71,04
Post-Test (Avg)	92,34	96,0	96,56	93,12	94,5
Kenaikan Nilai	27,03	29	21,25	16,56	23,46



**Gambar 7 : Diagram Hasil Pre-Test dan Post-Test**

Berdasarkan tabel diatas, pengetahuan dapat dibagi menjadi 5 tingkat, yaitu 1) E: Tidak Tahu (0-20); 2) D: Kurang Tahu (21-40); 3) C: Cukup Tahu (41-60); 4) B: Tahu (61-80); 5) A: Sangat Tahu (81-100). Terdapat peningkatan nilai yang diperoleh dari rata-rata pre-test 71,04 menjadi 94,5 di post-test. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Suamaju meningkat dari tingkat 'Tahu' menjadi 'Sangat Tahu'. Semangat dan antusias peserta menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta dapat mencerna materi dengan baik. Hal ini didukung dengan pemberian *doorprice* yang di sediakan tim KKN bagi peserta yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, sehingga ketika materi disampaikan, peserta memperhatikan dengan baik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan kegiatan KKN sosialisasi mengenai covid-19 dan literasi digital ini membuat pengetahuan masyarakat di Desa Sukamaju menjadi meningkat. Pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal bagi mereka supaya tetap menjaga protokol kesehatan dan dapat memanfaatkan pengetahuan literasi digital sebagai dasar dalam memanfaatkan teknologi dengan baik. Saran untuk kegiatan di masa depan adalah agar persiapan tim KKN lebih baik lagi, karena pada awalnya kami kurang menguasai penyampaian sosialisasi melawan Covid-19 dan materi Literasi Digital sehingga kami kurang percaya diri. Syukur Alhamdulillah masyarakat Desa Sukamaju sangat ramah dan menerima kegiatan kami dengan antusias, sehingga akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada :

1. Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah mengizinkan kegiatan ini dilaksanakan meskipun ditengah pandemi covid-19;
2. LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah menyelenggarakan kegiatan ini kepada mahasiswa semester empat tahun 2020;
3. Kepala Desa Sukamaju yang telah memberikan izin kegiatan dilaksanakan di daerahnya;
4. Warga masyarakat Desa Sukamaju yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini;

5. Mitra pemberi bantuan dana dari Kecamatan Cilawu dan Kabupaten Tasikmalaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Garut, B. P. (2020). *Kabupaten Garut dalam Angka 2020*. Garut: Badan Pusat Statistik Garut.
- Nusantara, L. (2020). *Literasi Digital: Pengertian, Tantangan, dan Peluang*. <https://literasinusantara.com/literasi-digital-pengertian-tantangan-dan-peluang/>.
- Rahmadi, R. D. (2020). *Pengertian Corona Vs Covid-19*. <https://www.tagar.id/pengertian-corona-vs-covid19>.